

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHUBUNGKAN RENDAHNYA
PENGUNAAN JAMBA PADA MASYARAKAT DESA MENDAWAI,
KELURAHAN MENDAWAI, KECAMATAN ARUT SELATAN,
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

SKRIPSI

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



**OLEH:
ERNITA KURNIYAWATI
KMP2300718**

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

“ FAKTOR – FAKTOR RENDAHNYA PENGGUNAAN JAMBAN PADA MASYARAKAT DI DESA MENDAWAI, KELURAHAN MENDAWAI KECAMATAN ARUT SELATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT ”

Disusun Oleh : “Ernita Kurniyawati”
KMP. 2300718

Telah dipertahan kan di depan dewan penguji pada tanggal 5 Maret 2025

Susunan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Subagyo, S.K.M., M.Si.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Eva Runi Kristiani, S.S.i., MT

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 24 Maret 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Daryanti, S.Si., M.Sc



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbal Alamin, Sujud Syukur kepada Allah SWT, Termakasih atas Karunia -Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- **Untuk Ibu ku yang selalu mendukungku dengan kasih sayang doannya setiap hari**
- **Suami dan anak - anakku tercinta yang mendukung ,memberikan semangat**
- **Untuk sahabat terbaikku (Fransisca Titin) yang senantiasa memberikan arahan dukungan serta motivasi**
- **Terimakasih untuk Bapak/Ibu Dosen (Bapak Subagiyono, S.K.M., M.Si dan Ibu Eva Runi Kristiani, S.Si., MT) yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan Skripsi saya hingga dinyatakan lulus**
- **Teman - teman RPL 2 STIKES Wira Husada Yogyakarta**
- **Terima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernita Kurniayawati
NIM : KMP2300718
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Menghubungkan Rendahnya
Penggunaan Jamban Pada Masyarakat Desa Mendawai,
Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten
Kota Waringin Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji turnitin dengan nilai.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, ..Maret 2025
Yang membuat pernyataan,

Ernita Kurniayawati
KMP2300718

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menghubungkan Rendahnya Penggunaan jamban Pada Masyarakat di Desa Mendawai , Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat ”. Usulan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan draf skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.S.I, M.Sc. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.
3. Subagyo, S.K.M.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
4. Eva Runi Khristanti, S.Si., M.T. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
5. Siti Uswatun Chasanah S.K.M.,M.Kes. selaku Ketua Dewan Penguji atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
6. Kepala Desa Mendawai telah membantu dalam memberikan informasi untuk uji pendahuluan serta meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga usulan penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan , untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar usulan penelitian ini dapat selesai dengan maksimal.

Yogyakarta, Maret 2025

Ernita Kurniyawati

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHUBUNGKAN RENDAHNYA
PENGUNAAN JAMBAAN PADA MASYARAKAT DESA MENDAWAI,
KELURAHAN MENDAWAI KECAMATAN ARUT SELATAN KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT**

Ernita Kurniyawati¹, Subagyo², Eva Runi Khristiani³

INTI SARI

Latar belakang: Salah satu permasalahan kesehatan yang ada di daerah bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai adalah masih rendahnya penggunaan jamban. Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu Upaya penting dalam meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat. Di daerah bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai, masih banyak ditemukan keluarga yang belum memiliki sarana jamban yang memadai. Hal ini dapat berdampak negative terhadap Kesehatan lingkungan dan Masyarakat sekitar.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghubungkan rendahnya penggunaan jamban pada masyarakat di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Metode: Desain penelitian dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Jumlah sampel adalah sebesar 54 responden yang diambil dari masyarakat di desa Mendawai, kecamatan Arut selatan. Data diambil dengan menggunakan kuisioner Dimana jenis data berbentuk ordinal. Jenis data penelitian ini ada non parametrik dan untuk Data analisis yang digunakan adalah Uji Chi Square.

Hasil : Analisis menggunakan uji chi square menemukan ada hubungan signifikan antara Pendidikan dengan penggunaan jamban ($p\text{-value} = 0,000$), ada hubungan signifikan antara status ekonomi dengan penggunaan jamban ($p\text{-value} = 0,002$), ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan jamban ($p\text{-value} = 0,000$) dan ada hubungan signifikan antara perilaku dengan penggunaan jamban ($p\text{-value} = 0,000$).

Kesimpulan: Dari empat variabel yang semua ada hubungan signifikan yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban.

Kata Kunci: Jamban, penggunaan jamban, PHBS

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

***FACTORS LINKING THE LOW USE OF TOILETS IN THE COMMUNITY OF
MENDAWAI VILLAGE, MENDAWAI VILLAGE, ARUT SELATAN DISTRICT,
KOTAWARINGIN BARAT REGENCY***

Ernita Kurniyawati¹, Subagyono², Eva Runi Khristiani³

Background: One of the health problems that exist in the Arut Riverbank area, Mendawai Village is the low use of toilets. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is one of the important efforts in improving the quality of Public Health. In the Arut Riverbank area, Mendawai Village, there are still many families who do not have adequate toilet facilities. This can have a negative impact on the health of the environment and the surrounding community

Research objective: To determine the factors that connect the low use of toilets in the community in Mendawai Village, Mendawai Village, Arut Selatan District, West Kotawaringin Regency

Method: Research design with a cross-sectional design. Sampling using proportional random sampling. The number of samples was 54 respondents taken from the community in Mendawai village, South Arut sub-district. Data was taken using a questionnaire where the type of data was ordinal. The type of data in this study is non-parametric and for the data analysis used is the Chi Square Test.

Results: Analysis using the chi square test found a significant relationship between education and the use of latrines (p -value 0.000), there was a significant relationship between economic status and the use of latrines (p -value = 0.002), there was a significant relationship between the level of knowledge and the use of latrines (p -value = 0.000) and there was a significant relationship between behavior and the use of latrines (p -value = 0.000).

Conclusion: Of the four variables, all have a significant relationship that affects the low use of latrines.

Keywords: Toilet, toilet usage, PHBS

¹Student of Public Health Science Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Science Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of Public Health Science Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Tepri	26
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan tempat penelitian	28

C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Alat / Instrumen Penelitian	30
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	31
H. Analisis Data	34
I. Jalannya Penelitian	34
J. Etika Penelitian	33
K. Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	37
B. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi penggunaan jamban

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi tingkat pendidikan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi status ekonomi

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi perilaku

Tabel 4.7. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan penggunaan jamban

Tabel 4.8. Hubungan status ekonomi dengan penggunaan jamban

Tabel 4.7. Hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan jamban

Tabel 4.7. Hubungan perilaku dengan penggunaan jamban

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat keterangan Etik
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Uji Statistik
- Lampiran 4. Tabulasi Data
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan seseorang dan masyarakat sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Masyarakat di pedesaan dan perkotaan dapat terkena dampak negatif dari lingkungan yang tidak memenuhi standar kesehatan. Ketersediaan jamban keluarga adalah salah satu faktor lingkungan yang berperan dalam kesehatan (Yulia, 2019). Untuk mendukung target nasional dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) terkait sanitasi, pemerintah telah berusaha meningkatkan sanitasi lingkungan, terutama dengan meningkatkan akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang layak. Namun, sanitasi tetap menjadi masalah. Banyak masyarakat yang belum menggunakan jamban sesuai dengan standar kesehatan (Rahmawati, 2021).

Ketersediaan jamban sehat adalah salah satu masalah utama dalam sanitasi di Indonesia. Jamban sehat adalah fasilitas sanitasi yang seharusnya dimiliki oleh setiap rumah tangga. Data menunjukkan bahwa banyak masyarakat masih belum memiliki jamban sehat atau menggunakannya dengan benar. Setiap hari, manusia menghasilkan limbah yang dapat menyebabkan berbagai penyakit jika tidak ditampung dan dikelola dengan baik.

Berbagai aspek kehidupan terpengaruh oleh sanitasi yang buruk. Ini termasuk menurunkan kualitas lingkungan, mencemari sumber air minum, dan meningkatkan risiko penyakit seperti diare (Anwar, 2014). Jamban, juga dikenal sebagai kakus atau WC, adalah tempat di mana orang membuang tinja dan kotoran

mereka. Jamban sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat karena merupakan sarana sanitasi dasar (Chandra, 2013).

Penyediaan jamban sebagai tempat pembuangan tinja bukanlah tugas yang mudah, terutama ketika digunakan. Ini sangat terkait dengan partisipasi masyarakat, yang dipengaruhi oleh banyak hal, seperti perilaku, keadaan ekonomi, budaya, dan tingkat pendidikan. Tinja harus dibersihkan dengan hati-hati karena dapat menyebabkan masalah kesehatan dan menyebarkan penyakit seperti diare, tifus, muntaber, disentri, infeksi cacing, dan masalah kulit seperti gatal-gatal. Selain itu, pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari sumber air, menimbulkan bau yang tidak sedap, dan mengganggu estetika lingkungan (Slamet JS, 2014).

Pengelolaan jamban dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap serta penyediaan sarana dan prasarana. Di pedesaan banyak masyarakat yang belum memiliki jamban keluarga dan masih banyak yang membuang tinja di sembarang tempat, sedangkan masyarakat belum semua mempunyai jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Selain itu masyarakat yang tinggal di tepi sungai lebih sering membuang air besar

(BAB) di sungai dari pada membuat jamban di rumah masingmasing. Pengetahuan yang rendah berhubungan dengan kepemilikan jamban yaitu manfaat, kegunaan dari jamban keluarga sehingga akan menimbulkan keinginan pada masyarakat akan mempunyai jamban keluarga sendiri. (Kuncoro et al., 2021).

Kurangnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari pendidikan, pekerjaan dan usia. Pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pengetahuan yang didapatkan masyarakat bisa berasal dari puskesmas dan terdapat penyuluhan yang dilakukan oleh kader untuk membangun jamban sehat.(Gunawan et al., 2022). Tingkat pengetahuan masyarakat di bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai tergolong pada tingkat pengetahuan yang masih rendah, hal ini dikarenakan tingkat Pendidikan sebagian besar masyarakat desa hanya tamatan SD dan tidak bersekolah. Status ekonomi dapat mempengaruhi penyediaan jamban sehat. Secara keseluruhan dapat dikatakan, bahwa semakin rendah penghasilan rumah tangga semakin kecil persentase untuk menyediakan jamban sehat, sebaliknya semakin tinggi status ekonomi semakin besar persentase untuk menyediakan jamban sehat.

Berdasarkan hasil observasi, Salah satu permasalahan kesehatan yang ada di daerah bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai adalah masih rendahnya penggunaan jamban. Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu Upaya penting dalam meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat. Didaerah bantaran Sungai Arut, Kelurahan Mendawai, masih banyak ditemukan keluarga yang belum memiliki sarana jamban yang memadai. Hal ini dapat berdampak

negative terhadap Kesehatan lingkungan dan Masyarakat sekitar. Masyarakat di Desa Mendawai terdiri dari 11 RT, tetapi untuk penerapan PHBS terutama tentang kebiasaan BAB yang masih sangat rendah hanya ada di RT 11 B, RT 11 B terdiri dari 150 KK dan 117 rumah,. Perilaku PHBS masyarakat di RT 11B sangat rendah hal ini bisa dilihat dari kebiasaan mereka dalam menerapkan PHBS terutama BAB masih selalu dilakukan di sepanjang sungai, terkait dengan ketersediaan jamban sebenarnya di RT 11 B sudah banyak yang memiliki jamban, tetapi kalau yang terkait jamban sehat atau tergolong jamban sehat masih sedikit. Kondisi lingkungan di RT 11 B memang beda dengan kondisi lingkungan di RT yang lainnya, karena secara geografis letaknya benar-benar disebelah bantaran sungai. Perilaku masyarakat di desa mendawai yang selalu membuang BAB dibantaran sungai disebabkan beberapa faktor yaitu faktor kebiasaan masyarakat yang selalu menggunakan sungai sebagai tempat BAB, kebiasaan turun temurun ini sudah tidak bisa dirubah, karena jika mereka tidak melakukannya di sungai maka mereka tidak bisa melakukan BAB, kemudian tingkat Pendidikan, tingkat Pendidikan juga sangat mempengaruhi perilaku masyarakat, semakin rendah pendidikannya semakin tingkat pengetahuan masyarakat semakin rendah. Kebiasaan masyarakat tersebut juga selalu mengkonsumsi air dari sungai untuk kebutuhan sehari-hari, hal ini sudah sering dilakukan dan menjadi kebiasaan, dari pihak puskesmas terdekat sudah selalu memberikan penyuluhan dan himbauan tetapi masyarakat tersebut tidak menghiraukan himbauan dari puskesmas karena menganggap bahwa selama ini

mengonsumsi air dari sungai tidak pernah merasakan sakit perut atau penyakit yang lain.

Kesadaran Masyarakat dalam menerapkan PHBS sangat berpengaruh terhadap kondisi Kesehatan mereka. Dengan adanya sarana jamban yang memadai, diharapkan Masyarakat dapat lebih mudah menerapkan perilaku hidup sehat, seperti membuang air besar di tempat yang semestinya, menjaga kebersihan lingkungan, dan mencegah penyebaran penyakit. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Jamban Pada Masyarakat di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Aru Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat “

B. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Faktor-faktor apa saja yang menghubungkan rendahnya penggunaan jamban pada masyarakat di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Aru Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat”?

C. Tujuan penelitian :

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghubungkan rendahnya penggunaan jamban pada masyarakat di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat “

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Hubungan pendidikan dengan penggunaan jamban di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Mengetahui hubungan status ekonomi dengan penggunaan jamban masyarakat di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan jamban di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat .
4. Mengetahui hubungan perilaku dengan penggunaan jamban sehat di Kelurahan Mendawai Bantaran Sungai Arut Kelurahan Mendawai, Kotawaringin Barat

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara teori tentang factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban pada masyarakat di Bantaran Sungai Arut Kelurahan Mendawai, Kotawaringin Barat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber pustaka untuk dijadikan bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang penggunaan jamban yang baik dan perilaku hidup sehat serta memanfaatkan sarana jamban keluarga yang sehat.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban dibantaran sungai.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban.

d. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dengan menambah referensi keilmuan dan kepustakaan untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban.

e. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi Dinas Kesehatan sebagai bentuk perbaikan kebijakan dalam penyelenggaraan program STBM Pilar 1 stop BABS.

f. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam mendukung program pemerintah dan meningkatkan program STBM Pilar 1 stop BABS, Serta meningkatkan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat disekitar sungai.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan jamban antara lain pernah dilakukan oleh :

1. (Ni Nyoman Kartika et al., 2023) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban ”.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui tingkat hubungan dan sikap kepala

keluarga Dengan Kepemilikan jamban. Hasil penelitian yaitu menunjukan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang buruk sebanyak 33 (36,1%), sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 (29,9%) responden . Faktor yang secara signifikan mempengaruhi kepemilikan jamban adalah pengetahuan dan sikap.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (tingkat pengetahuan) serta desain penelitian yang digunakan yaitu potong lintang atau *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas (Pendidikan, status ekonomi dan perilaku). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel saya menggunakan *proporsional random sampling*.

2. (Jefri Nuvika., 2018) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Jamban Di Desa Blimbing Kecamatan Dolopo, Madiun”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban di Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable yang berhubungan dengan penggunaan jamban di Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun pada variabel pengetahuan ($P=0,000$; $RP=2,35$) Variabel Ekonomi ($P=0,000$; $RP=3,14$), Variabel Sikap ($P=0,000$; $RP=3,75$), Variabel Perilaku ($P=0,000$; $RP=2,87$). Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (pengetahuan, perilaku dan status ekonomi). Serta metode pengambilan sampel yang digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel saya menggunakan *proporsional random sampling*

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas (tingkat Pendidikan dan sikap).

3. (Hasanuding et al., 2024) yang berjudul ” Faktor Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepemilikan Jamban di Desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kepemilikan jamban. Hasil penelitian uji statistik menunjukkan nilai p-value yang signifikan, pendidikan ($p=0,002$) dan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki jamban.

Persamaan penelitian ini terletak pada metode dan pendekatan studi yang digunakan, yaitu menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, serta responden pada penelitian ini yaitu Kepala Keluarga.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (Pendidikan, status

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Jamban Di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.
2. Ada hubungan Status Ekonomi dengan Penggunaan Jamban Di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$.
3. Ada hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penggunaan Jamban Di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.
4. Ada hubungan Tingkat Perilaku dengan Penggunaan Jamban Di Desa Mendawai, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat di harapkan dapat menyadari pentingnya penggunaan jamban yang baik dan sehat, sehingga dapat mengubah perilaku mereka dari tidak memanfaatkan jamban menjadi memanfaatkan jamban dalam penggunaan jamban.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan untuk melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada seluruh masyarakat agar menggunakan jamban yang baik dan sehat, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat dan terciptanya derajat kesehatan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang disarankan juga melakukan pendekatan dengan case control dan menambah variabel yang lebih banyak lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andreas, H. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keluarga dalam menggunakan jamban di Desa Tawin Kecamatan Teluk Kota Ambon* (Tesis). Universitas Diponegoro.
- Arito. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jamban umum bagi rumah tangga yang belum mempunyai jamban pribadi* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, A. (1983). *Pengantar ilmu kesehatan lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, N., & Dewi Dunggio. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tentang penggunaan jamban di Desa Madelamo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango* (Skripsi). Universitas Negeri Gorontalo.
- Chandra, B. (2007). *Pengantar kesehatan lingkungan*. Kedokteran EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Depkes RI.
- Faisal, A. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kepemilikan jamban keluarga dan personal hygiene dengan kejadian diare di Desa Sei Musam Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2014* (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Gargita, I. W., Miswan, & Rosnawati. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan jamban setelah pemicuan STBM di Desa Pantolobete Wilayah Kerja Puskesmas
- Lalundu Despot Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), 223–231. <https://doi.org/10.56338/jks.v3i5.1718>
- Hasanudin, A., & Saharudin. (2024). Faktor pendidikan dan pengetahuan terhadap kepemilikan jamban di Desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Promotif Preventif FKM Unpacti*. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i6.1583>
- Rahma, J. N. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban di Desa Blimbing Kecamatan Dolopo, Madiun* (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil kesehatan Indonesia*. Pusdatin Kemenkes RI.

- Lumbantobing, F. M. (2021). *Perilaku masyarakat tentang ketersediaan jamban keluarga di Desa Nagatimbul Kecamatan Sitahuis Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021* (Laporan Penelitian). Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Jurusan Sanitasi Kabanjahe.
- Ni Nyoman, K., Ketut, A., & Ketut, R. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga dengan kepemilikan jamban sehat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar*, 13(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novitry, F., & Agustin, R. (2017). Determinan kepemilikan jamban sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.51>
- Nurlaila. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban di wilayah kerja Puskesmas Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2673/>
- Slamet, J. S. (2014). *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachmawati, A. L., Margawati, A., & Laksono, B. (2019). Dukungan kader dan kepemilikan jamban pada penduduk pesisir di Koba Bangka Belitung. *Jurnal Kedokteran Masyarakat*, 35(5), 163–168.
- Yulia Irma dkk (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak memanfaatkan jamban di Desa Aek Kota batu, Institut Kesehatan Helvitia

LAMPIRAN



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

email : komisietikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(Ethical Clearance)

Nomor : 025/KEPK/STIKES-WHY/II/2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

“Faktor-Faktor Yang Menghubungkan Rendahnya Penggunaan Jamban Pada Masyarakat Desa Mendawai Kelurahan Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat”

Peneliti Utama : Ernita Kurniyawati
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Subagiyono, M.Si.
Lokasi Penelitian : Mendawai, Arut Selatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Ketua KEPK



Subagiyono, M.Si

*Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281*

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
PENGUNAAN JAMBAH PADA MASYARAKAT DESA MENDAWAI,
KELURAHAN MENDAWAI KECAMATAN ARUT SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

A. Identitas Responden

Isilah data dibawah ini dengan cara mengisi dan melingkari untuk pertanyaan yang ada pilihannya

No	:	
Nama Responden	:	
Umur	:	
Pendidikan	:	Tidak Sekolah
		SD
		SMP
		SMA
		Perguruan Tinggi
Jumlah Keluarga	:	
Penggunaan Jamban	:	Dimanfaatkan
		Tidak Dimanfaatkan
Penghasilan per bulan	:	1. $\leq$ UMR 2. $>$ UMR

B. Tingkat Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Jamban adalah tempat untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia.		
2	Jamban adalah sarana pokok yang harus dimiliki oleh setiap keluarga		
3	Penularan penyakit muntah-berak dapat dicegah dengan membiasakan menggunakan jamban		
4	Jamban sehat harus dibangun jauh dari rumah		
5	Septic tank bukan merupakan tempat / suatu bak untuk menampung feses		
6	Selain dapat mencegah penularan penyakit, manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan jamban adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.		

C. Perilaku

No	Pernyataan	Jawaban	
		setuju	Tidak setuju
1	Saya tidak suka BAB di jamban umum karena sempit		
2	BAB di tempat terbuka memberikan kenyamanan yang sama dengan BAB di jamban		
3	Saya tidak peduli terhadap pendapat orang tentang saya, yang penting saya membuang kotoran dengan aman		
4	Keluarga saya BAB di samping rumah dengan menggunakan lubang galian		
5	Jika pada malam hari dan dalam keadaan sakit perut, saya akan BAB di sembarang tempat		
6	Saat BAB, saya menggunakan air yang cukup		
7	Saya tidak yakin bahwa BAB disungai dapat menyebabkan penyakit diare		
	Saya tidak yakin bahwa dengan BAB dapat merusak lingkungan		
9	Saya tidak peduli dengan kebersihan lingkungan asalkan saya bisa BAB dengan bebas		
10	Saya tidak tahu apa itu jamban sehat		

Sumber : Yulia,2019

TABULASI DATA

NO	Tingkat Pendidikan	Kode	Status Ekonomi	Kode	Tingkat Pengetahuan	Kode	Perilaku	Kode	Penggunaan Jamban	Kode
1	SMA	1	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
2	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
3	SMA	1	< UMR	1	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
4	SD	3	< UMR	2	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
5	SD	3	>UMR	2	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak di manfaatkan	1
6	SMP	2	< UMR	1	Rendah	1	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
7	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
8	SMP	2	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
9	SD	1	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
10	SMA	1	< UMR	1	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
11	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	menggunakan jamban	1	dimanfaatkan	1
12	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
13	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
14	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
15	SMP	2	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
16	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
17	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
18	SMP	2	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
19	SMA	1	>UMR	2	tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2

20	SD	3	< UMR	1	Rendah	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
21	SD	3	< UMR	1	Rendah	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
22	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
23	SMA	1	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
24	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
25	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
26	SD	3	>UMR	2	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
27	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
28	SMA	1	< UMR	1	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
29	SMP	2	< UMR	1	Rendah	1	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
30	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
31	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
32	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
33	SMP	2	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
34	SMP	2	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
35	SMA	1	>UMR	2	rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
36	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
37	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1

38	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
39	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
40	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
41	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
42	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
43	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
44	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
45	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
46	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
47	SMP	2	< UMR	1	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
48	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
49	SD	3	>UMR	2	Tinggi	2	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
50	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
51	SD	3	< UMR	1	Rendah	1	Tidak menggunakan jamban	1	Tidak dimanfaatkan	1
52	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
53	SD	3	< UMR	1	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2
54	SMA	1	>UMR	2	Tinggi	2	menggunakan jamban	2	dimanfaatkan	2



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Library Wira Husada
Assignment title: UNIVERSITAS PAPUA - Admin - No repository 17
Submission title: Skripsi Ernitascs.docx
File name: Skripsi_Ernitascs.docx275.96K
File size: 34
Page count: 9,487
Word count: 62,980
Character count: 08-Apr-2025 11:46AM (UTC+0900)
Submission date: 2638817579
Submission ID:



NAMA :

NIM :

OPERATOR : Aut PRUDS

21/04

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stikes-bhm.ac.id

Internet Source

10%

2

repository.uksw.edu

Internet Source

3%

3

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

3%

4

repository.helvetia.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.unja.ac.id

Internet Source

1%

6

pdfcoffee.com

Internet Source

1%

7

core.ac.uk

Internet Source

1%

8

bakabar.com

Internet Source

1%

9

akper-sandikarsa.e-journal.id

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo
(Beragama)

Student Paper

1%

11

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

1%

Acc

STUDY
TURN IN

NAMA :
NIM :
OPERATOR : AUC PRIBO S.

2/10/24





